

Academic Language Preparation Program: Survival English for International Mobility



Bagian Sertifikasi Bahasa

Unit Pelaksana Teknis Lembaga Sertifikasi Profesi

Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku berjudul Academic Language Preparation Program (ALPP): Survival English for International Mobility ini dapat disusun dan diterbitkan sebagai salah satu upaya Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia (UPGRIS) Semarang dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing global. Buku ini disusun sebagai panduan praktis bagi mahasiswa dan dosen UPGRIS yang akan mengikuti program internasional, baik dalam konteks akademik, profesional, maupun sosial di lingkungan internasional.

Seiring dengan meningkatnya kegiatan program kerja sama luar negeri yang dilakukan oleh UPGRIS, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris khususnya keterampilan berbicara menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditawar lagi. Penguasaan bahasa Inggris tidak hanya dituntut secara struktural/gramatikal, tetapi juga secara fungsional dan kontekstual. Oleh karena itu, kehadiran buku ini diharapkan dapat menjadi sarana pendukung yang relevan dan aplikatif bagi peserta program internasional agar mampu beradaptasi, berinteraksi, dan berpartisipasi secara aktif dan luwes dalam berbagai situasi di kehidupan nyata selama berada di luar negeri.

Mengadaptasi gaya penyampaian sebagaimana dalam buku *Communicative Language Teaching Today* (Richards, 2006), buku ini menekankan pada kegunaan komunikatif, berfokus pada makna dan manfaat, serta memberikan toleransi bagi pengguna (mahasiswa) untuk melakukan kesalahan penggunaan tata bahasa sebagai bagian dari proses pembelajaran. Selain itu, buku ini juga memberikan daftar kosakata yang paling sering digunakan dalam beberapa konteks kegiatan student mobility. Kosakata yang sering digunakan ini memainkan peran yang sangat penting dalam komunikasi di dunia nyata (Nation, 2001), khususnya dalam membantu mahasiswa untuk berkomunikasi secara efektif pada situasi-situasi sehari-hari di lingkungan internasional.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada tim penyusun serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Harapan kami, buku ini dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai panduan praktis dan referensi pendamping dalam pelaksanaan Academic Language Preparation Program (ALPP), serta menjadi bagian dari komitmen UPGRIS Semarang dalam mencetak lulusan dan akademisi yang adaptif, percaya diri, dan siap berkkiprah di kancah global. Semoga buku ini memberikan manfaat yang luas dan berkelanjutan.

Semarang, Januari 2026

Rektor Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

Dr. Sri Suciati, M. Hum.

Daftar isi

KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
PERBEDAAN DASAR ANTARA BAHASA INDONESIA LISAN DAN BAHASA INGGRIS LISAN	1
PANDUAN PENGUCAPAN DALAM BAHASA INGGRIS KOMUNIKASI ANTARBUDAYA	4
1. UNGKAPAN SAPAAN	12
2. DI BANDARA	21
3. DI TOKO	28
4. DI HOTEL	37
5. DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS	45
6. HOBI DAN MINAT	53
7. DI RESTORAN	64
8. DI RUMAH SAKIT ATAU APOTEK	74
9. MENGGUNAKAN LAYANAN PUBLIK	86
10. DI OBJEK WISATA	100
11. SITUASI DARURAT	109



Perbedaan Dasar antara Bahasa Indonesia Lisan dan Bahasa Inggris Lisan

Banyak mahasiswa Indonesia yang mempelajari bahasa Inggris mengalami kesulitan bukan karena kurangnya kosakata atau pemahaman tata bahasa, melainkan karena mereka menerapkan pola bicara bahasa Indonesia secara langsung ke dalam bahasa Inggris. Dalam komunikasi sehari-hari, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris digunakan dengan sistem linguistik, budaya, dan kebiasaan bertutur yang berbeda. Memahami perbedaan dasar ini sangat penting agar anda dapat menghindari kesalahpahaman ketika berbicara di luar negeri.

Salah satu perbedaan mendasar terletak pada struktur kalimat dan penggunaan subjek. Dalam bahasa Indonesia, subjek sering kali dapat dihilangkan karena sudah dipahami dari konteks, seperti pada kalimat “Sudah makan?” Namun dalam bahasa Inggris, subjek harus selalu dinyatakan secara jelas, sehingga bentuk yang tepat adalah “Have you eaten?” (Apakah kamu sudah makan). Mahasiswa seringkali secara tidak sadar menggunakan pola bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris, sehingga menghasilkan kalimat yang tidak lengkap atau kurang jelas.

Pola Bahasa Indonesia	Pola Bahasa Inggris
Sudah makan?	<i>Have you eaten?</i>
Lagi di mana?	<i>Where are you now?</i>
Nanti saya kirim.	<i>I will send it later.</i>
Bisa bantu?	<i>Can you help me?</i>
Tadi ke kampus.	<i>I went to campus earlier.</i>
Sudah selesai.	<i>It is already finished.</i>

Mau ke mana?	<i>Where are you going?</i>
Lagi sakit.	<i>I am sick.</i>
Tunggu sebentar.	<i>Please wait a moment.</i>
Belum tahu.	<i>I don't know yet.</i>

Perbedaan lainnya muncul pada aspek keterusterangan dan keeksplisitan. Bahasa Inggris lisan cenderung lebih eksplisit dan terstruktur, sedangkan bahasa Indonesia lisan sering mengandalkan konteks yang dapat dipahami kedua belah pihak maupun makna implisit. Sebagai contoh, penutur bahasa Indonesia akan mengatakan “Nanti ya” untuk menunda sesuatu secara sopan, sedangkan dalam bahasa Inggris, penutur perlu memberikan keterangan waktu yang lebih jelas, seperti “I will do it this afternoon” atau “I will get back to you tomorrow.”

Pola Bahasa Indonesia

Pola Bahasa Inggris

Nanti ya.

I will do it later today.

Kayaknya sulit.

I think this will be difficult.

Bisa dibicarakan.

We can discuss this further.

Coba dulu.

Please try it first.

Kurang cocok.

This is not suitable.

Belum sekarang.

Not at the moment.

Mungkin bisa.

It might be possible.

Takutnya tidak bisa.

I'm afraid I can't do that.

Sepertinya salah.

I think this is incorrect.

Bukan begitu.

That's not how it works.

Perbedaan juga tampak dalam strategi kesopanan. Dalam bahasa Indonesia, kesopanan sering bergantung pada intonasi, ketidakterusterangan, serta hierarki sosial, sedangkan dalam bahasa Inggris, kesopanan umumnya diekspresikan melalui *modal verbs* dan ungkapan sopan seperti *could*, *would*, *please*, dan *thank you*. Mengucapkan “*Wait*” mungkin terdengar wajar dalam percakapan sehari-hari di Indonesia, tetapi dalam bahasa Inggris sebaiknya dilunakkan menjadi “*Could you wait a moment, please?*”

Gaya Bahasa Indonesia

Gaya Bahasa Inggris

Tunggu.

Could you wait, please?

Ambilkan itu.

Could you get that for me?

Duduk.

Please have a seat.

Ulangi.

Could you repeat that, please?

Bantu saya.

Could you help me, please?

Masuk.

Please come in.

Kirim sekarang.

Could you send it now, please?

Jangan ribut.

Please keep your voice down.

Berhenti.

Please stop.

Cepat.

Could you hurry, please?

Dengan memahami perbedaan ini, anda dapat menghindari penggunaan bahasa Inggris yang bercorak struktur bahasa Indonesia. Tujuannya bukan untuk meninggalkan identitas kebahasaan Indonesia, melainkan menyesuaikan pola tutur agar komunikasi menjadi lebih jelas, sopan, dan efektif dalam konteks internasional.

Panduan Pengucapan dalam Bahasa Inggris Pelafalan (Pronunciation)

Pelafalan (pronunciation) merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris untuk komunikasi internasional. Pelafalan yang baik tidak berarti harus terdengar seperti penutur asli/native speaker; yang terpenting adalah jelas, mudah dipahami, dan percaya diri, sehingga pendengar dari berbagai negara dapat mengerti apa yang anda sampaikan. Ketika berbicara menggunakan bahasa Inggris, lebih penting untuk ucapan anda bisa dipahami, dan tidak selalu perlu untuk melafalkan kata dengan sempurna seperti seorang native speaker (Jenkins, 2000)

Salah satu tantangan bagi penutur Indonesia adalah bahwa ejaan dan pelafalan bahasa Inggris tidaklah sama, sedangkan dalam bahasa Indonesia, kata-kata diucapkan sesuai dengan cara penulisannya. Misalnya, kata “enough” dilafalkan /iˈnʌf/, bukan /e-no-ugh/. Perbedaan ini sering menimbulkan kebingungan dan salah pengucapan apabila mahasiswa hanya mengikuti bentuk tertulis bahasa Inggris.

Bunyi	Kata (B. Inggris)	Cara Pengucapan
/i:/	<i>see, meet</i>	seperti “i” panjang
/ɪ/	<i>sit, big</i>	seperti “i” pendek
/e/	<i>bed, pen</i>	seperti “e”
/æ/	<i>cat, man</i>	antara “e” dan “a”
/ʌ/	<i>cup, bus</i>	seperti “a” dalam “lelah”
/ɑ:/	<i>car, park</i>	“a” panjang
/ɒ/	<i>hot, box</i>	seperti “o” kecil
/ɔ:/	<i>call, door</i>	“o” panjang
/ʊ/	<i>book, good</i>	“u” pendek
/u:/	<i>food, school</i>	“u” panjang

Bunyi	Kata (B. Inggris)	Cara Pengucapan
/u:/	<i>food, school</i>	“u” panjang
/p/	<i>pen, paper</i>	p
/b/	<i>bag, bus</i>	b
/t/	<i>time, table</i>	t
/d/	<i>day, door</i>	d
/k/	<i>cat, key</i>	k
/g/	<i>go, game</i>	g
/f/	<i>fan, food</i>	f
/v/	<i>very, visit</i>	antara f dan v
/s/	<i>sun, sit</i>	s
/z/	<i>zoo, zero</i>	s bersuara
/m/	<i>man, map</i>	m
/n/	<i>name, night</i>	n
/l/	<i>lamp, love</i>	l
/r/	<i>red, road</i>	r ringan
/h/	<i>hat, help</i>	h

Tantangan lain adalah adanya bunyi-bunyi yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia, seperti /θ/ pada kata *think*, /ð/ pada *this*, /æ/ pada *cat*, serta bunyi konsonan akhir seperti /t/, /k/, dan /d/. Bunyi-bunyi tersebut penting untuk membedakan makna. Misalnya, kata “*ship*” dan “*sheep*” memiliki makna yang sangat berbeda, tetapi sering kali diucapkan sama oleh pemula.

Bunyi	Contoh
/θ/	<i>think, thank</i>
/ð/	<i>this, that</i>
/æ/	<i>cat, bad</i>
/ʌ/	<i>cup, bus</i>
/ɒ/	<i>hot, job</i>
/ə/	<i>about, teacher</i>
akhiran /t/	<i>sit, eat</i>
akhiran /d/	<i>bad, need</i>

Selain itu, penekanan kata (*word stress*) dan penekanan kalimat (*sentence stress*) juga berperan penting dalam pelafalan bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia, penekanan tidak banyak mempengaruhi makna. Namun dalam bahasa Inggris, kesalahan penekanan dapat membuat sebuah kata sulit dimengerti. Kesalahpahaman sering terjadi karena perbedaan penekanan dan intonasi, dan bukan karena pemilihan kata yang keliru (Yule, 2010). Contohnya, *PREsent* (kata benda) dan *preSENT* (kata kerja) adalah kata yang sama tetapi memiliki makna berbeda berdasarkan penekanan.

Kata/Kalimat	Arti
<i>PREsent</i>	hadiah
<i>preSENT</i>	memberikan
<i>REcord</i>	data
<i>reCORD</i>	merekam
<i>IMport</i>	barang impor
<i>imPORT</i>	mengimpor

<i>CONtract</i>	dokumen kontrak
<i>conTRACT</i>	mengontrak
<i>EXport</i>	barang ekspor
<i>exPORT</i>	mengekspor
<i>I didn't SAY he took it</i>	menekankan siapa
<i>I DIDN'T say he took it</i>	menyangkal
<i>I didn't say HE took it</i>	menekankan pelaku
<i>I didn't say he TOOK it</i>	menekankan tindakan
<i>I didn't say he took IT</i>	menekankan objek
<i>Can you HELP me?</i>	minta bantuan
<i>Can YOU help me?</i>	menekankan orang
<i>Are you COMING?</i>	konfirmasi
<i>Are YOU coming?</i>	menekankan orang
<i>I NEED this</i>	darurat
<i>I need THIS</i>	menekankan barang
<i>It's TOO expensive</i>	terlalu mahal
<i>It's too EXPENSIVE</i>	harga tinggi
<i>THAT one, please</i>	menunjuk
<i>This ONE, please</i>	pilihan

Menguasai pelafalan memerlukan latihan dan paparan (*exposure*) yang berkelanjutan. Mahasiswa dianjurkan untuk mendengarkan penutur bahasa Inggris asli maupun internasional, meniru pelafalan alami, serta berlatih secara rutin tanpa takut melakukan kesalahan. Pelafalan yang jelas akan sangat mendukung keberhasilan komunikasi dalam situasi internasional.

Komunikasi Antarbudaya

Bahasa dan budaya tidak dapat dipisahkan. Bahasa adalah salah satu perwujudan budaya. Ketika anda berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris di luar negeri, anda tidak hanya menggunakan bahasa asing, tetapi juga berinteraksi dalam sistem budaya asing pula. Oleh karena itu, memahami norma dasar komunikasi lintas budaya sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman dan membangun hubungan yang positif.

Salah satu aspek utamanya adalah keterusterangan dan kejujuran. Di banyak budaya berbahasa Inggris, penutur cenderung berbicara lebih langsung dibandingkan dengan penutur bahasa Indonesia. Menyampaikan pendapat secara jelas dianggap hal yang wajar dan profesional, bukan sesuatu yang kasar. Misalnya, ungkapan “I disagree with that idea” dapat diterima dalam diskusi akademik, selama disampaikan dengan nada sopan.

Ungkapan	Pandangan di Indonesia	Pandangan di Luar Negeri
<i>I disagree.</i>	Terlalu langsung	Normal & profesional
<i>That's not correct.</i>	Terkesan kasar	Netral
<i>I don't like it.</i>	Tidak sopan	Jujur
<i>This is ineffective.</i>	Menjatuhkan	Kritis
<i>I refuse this task.</i>	Pembangkang	Tegas
<i>That's your</i>	Menyalahkan	Normal
<i>You should fix this.</i>	Menggurui	Instruktif
<i>This is unacceptable.</i>	Menyinggung	Tegas
<i>We are late.</i>	Memalukan	Jujur
<i>You made a mistake.</i>	Menjatuhkan	Evaluatif

Ungkapan	Pandangan di Indonesia	Pandangan di Luar Negeri
<i>That won't work.</i>	Pesimis	Realistis
<i>I need clarification.</i>	Terlalu menuntut	Profesional
<i>Please be specific.</i>	Tidak sopan	Efisien
<i>That is your decision.</i>	Melepas tanggung	Netral
<i>This is inefficient.</i>	Mengkritik langsung	Normal
<i>I am not available.</i>	Menolak	Wajar
<i>Let's stop here.</i>	Memutus	Umum
<i>I need a break.</i>	Tidak tahan kerja	Normal
<i>That is beyond my</i>	Menghindar	Profesional

Ketepatan waktu juga merupakan perbedaan penting. Ketepatan waktu (punctuality) sangat dihargai di lingkungan akademik dan profesional internasional. Terlambat, bahkan hanya beberapa menit, menjadikan anda dianggap tidak profesional. Hal ini berbeda dengan persepsi waktu yang lebih fleksibel dalam budaya Indonesia. Mahasiswa perlu belajar mengelola waktu dengan ketat ketika menghadiri kelas, rapat, atau kegiatan akademik/profesional lainnya di luar negeri.

Lakukan:	Hindari:
Datang 10–15 menit lebih awal dari jadwal.	Datang tepat waktu atau terlambat dengan alasan “masih dalam perjalanan”.
Menyiapkan pakaian, dokumen, dan tas sejak malam sebelumnya.	Menyiapkan semua keperluan secara mendadak di pagi hari.

Lakukan:	Hindari:
Mengatur lebih dari satu alarm untuk kegiatan penting.	Menekan tombol snooze berulang kali hingga hampir terlambat.
Mengecek lokasi dan waktu tempuh terlebih dahulu melalui peta digital.	Berangkat tanpa memperhitungkan kemacetan atau transit.
Memberi kabar lebih awal jika berpotensi terlambat.	Memberi kabar setelah sudah terlambat atau bahkan tidak memberi kabar sama sekali.
Menganggap ketepatan waktu sebagai etika profesional.	Menganggap keterlambatan sebagai hal yang wajar dan bisa ditoleransi.
Memprioritaskan agenda resmi dibanding aktivitas pribadi.	Mendahulukan urusan pribadi meskipun sudah memiliki jadwal resmi.
Menggunakan agenda, reminder, atau kalender digital.	Mengandalkan ingatan untuk jadwal kegiatan.
Berangkat lebih awal untuk kegiatan yang pertama kali dikunjungi.	Berangkat mepet dengan asumsi “pasti sampai”.
Menghormati waktu orang lain sebagai bentuk respek profesional.	Menganggap waktu orang lain tidak terlalu penting untuk dijaga.

Selain itu, kontak mata dan ruang pribadi (*personal space*) juga memiliki aturan budaya yang berbeda. Dalam banyak lingkungan berbahasa Inggris, kontak mata menunjukkan kepercayaan diri dan kejujuran, sedangkan berdiri terlalu dekat dengan seseorang dapat menimbulkan ketidaknyamanan. Mahasiswa Indonesia, yang terbiasa dengan norma ruang pribadi yang lebih fleksibel, perlu menyesuaikan diri dengan ekspektasi ini.

Sering dilakukan di Indonesia	Pandangan di Luar Negeri
Menunduk saat bicara	Tidak percaya diri
Menunjuk dengan jari	Kasar
Berdiri terlalu dekat	Menggangu ruang pribadi
Terlalu sering tersenyum	Tidak serius
Tertawa berlebihan di kelas	Tidak profesional
Menghindari kontak mata	Tidak jujur
Duduk membungkuk	Tidak sopan
Berbisik ke orang lain	Tidak etis
Mengobrol saat orang berbicara	Tidak menghargai

Terakhir, kesopanan dalam budaya berbahasa Inggris sering diekspresikan secara verbal melalui ungkapan eksplisit seperti *please, thank you, sorry, dan excuse me*. Ungkapan-ungkapan ini digunakan sangat sering dalam interaksi sehari-hari dan mencerminkan rasa hormat serta profesionalisme. Bahasa Inggris lisan lebih menekankan ke pemahaman interaksional, dan tidak selalu mempersyaratkan penggunaan tata bahasa yang sempurna (Brown, 2007). Memahami dan menerapkan norma komunikasi lintas budaya tersebut akan membantu beradaptasi ke kehidupan akademik dan sosial selama berada di luar negeri.

Bab 1. Greetings (Salam)



Hello!

Hi!



1

Greetings (Salam)

English Greeting	Indonesian Translation
<i>Hello</i>	Halo
<i>Hi</i>	Hai
<i>Good morning</i>	Selamat pagi
<i>Good afternoon</i>	Selamat siang
<i>Good evening</i>	Selamat sore / malam
<i>How are you?</i>	Apa kabar?
<i>How's it going?</i>	Bagaimana kabarnya?
<i>Nice to meet you</i>	Senang bertemu dengan Anda
<i>Nice to meet you too</i>	Senang bertemu dengan Anda juga
<i>Long time no see</i>	Lama tidak bertemu
<i>Welcome</i>	Selamat datang

Tips merespon salam/sapaan:

“How are you?” → I’m fine, thank you. And you?

“Nice to meet you” → Nice to meet you too.

“Good morning/afternoon/evening” → Ulangi ucapkan kembali sapaan mereka.

“How’s it going?” → Good, thanks. / Pretty good.

Jika seseorang menyapa anda dengan ungkapan “How are you?”, maka anda jangan diam saja, selalu jawab secara lisan.

English Expression	Indonesian Translation
<i>Be careful</i>	Hati-hati
<i>Watch your step</i>	Perhatikan langkah Anda
<i>No entry</i>	Dilarang masuk
<i>Do not litter</i>	Dilarang buang sampah sembarangan
<i>No smoking</i>	Dilarang merokok
<i>Please wait here</i>	Silakan tunggu di sini
<i>Please keep quiet</i>	Harap tenang
<i>Emergency exit</i>	Pintu darurat
<i>This area is under construction</i>	Area ini sedang dalam perbaikan
<i>Please mind the gap</i>	Harap perhatikan jarak

Catatan: Peringatan dan pengumuman biasanya disampaikan secara singkat, lugas, dan sopan.

3

General Phrases (Ungkapan Umum) (paling sering digunakan dalam percakapan sehari-hari)

English Phrase	Indonesian Translation
Excuse me	Permisi
<i>Sorry</i>	Maaf
<i>Thank you</i>	Terima kasih
<i>Thank you very much</i>	Terima kasih banyak
<i>You're welcome</i>	Sama-sama
<i>Please</i>	Tolong
<i>I see</i>	Saya mengerti
<i>I understand</i>	Saya paham
<i>I don't understand</i>	Saya tidak mengerti
<i>Could you repeat that?</i>	Bisa diulangi?
<i>Could you speak slower?</i>	Bisa bicara lebih pelan?
<i>What does this mean?</i>	Apa artinya ini?
<i>That's okay</i>	Tidak apa-apa
<i>No problem</i>	Tidak masalah
<i>Just a moment</i>	Sebentar
<i>Wait a second</i>	Tunggu sebentar
<i>Let me check</i>	Biar saya cek
<i>That's right</i>	Benar
<i>That's wrong</i>	Salah
<i>I think so</i>	Saya pikir begitu

English Phrase	Indonesian Translation
<i>I don't think so</i>	Saya rasa tidak
<i>Maybe</i>	Mungkin
<i>Of course</i>	Tentu saja
<i>Not yet</i>	Belum

Phrases in Use (Contoh penggunaan ungkapan).

A: Hello, excuse me. Are you new here?

(Halo, permisi. Apakah kamu baru di sini?)

B: Yes, I am. Nice to meet you.

(Ya, benar. Senang bertemu dengan Anda.)

A: Nice to meet you too. How are you today?

(Senang bertemu dengan Anda juga. Apa kabar hari ini?)

B: I'm fine, thank you. And you?

(Saya baik, terima kasih. Dan Anda?)

A: Pretty good. Could you speak slower, please?

(Cukup baik. Bisa bicara lebih pelan, tolong?)

B: Oh, sorry. No problem.

(Oh, maaf. Tidak masalah.)

A: Thank you very much.

(Terima kasih banyak.)

B: You're welcome.

(Sama-sama.)

1.2. Vocabulary list (Daftar Kosakata)



English	Indonesian
<i>warning</i>	peringatan
<i>emergency</i>	darurat
<i>exit</i>	pintu keluar
<i>entrance</i>	pintu masuk
<i>permission</i>	izin
<i>excuse</i>	permisi
<i>sorry</i>	maaf
<i>please</i>	tolong
<i>thanks</i>	terima kasih
<i>response</i>	tanggapan
<i>conversation</i>	percakapan
<i>speaker</i>	pembicara
<i>listener</i>	pendengar
<i>repeat</i>	mengulang
<i>explain</i>	menjelaskan
<i>understand</i>	mengerti
<i>slow</i>	pelan
<i>fast</i>	cepat
<i>correct</i>	benar
<i>incorrect</i>	salah

<i>moment</i>	sebentar
<i>check</i>	mengecek
<i>help</i>	membantu
<i>assistance</i>	bantuan
<i>situation</i>	situasi
<i>expression</i>	ungkapan
<i>phrase</i>	frasa
<i>meaning</i>	arti
<i>question</i>	pertanyaan
<i>answer</i>	jawaban
<i>formal</i>	formal
<i>informal</i>	informal
<i>friendly</i>	ramah
<i>clear</i>	jelas
<i>message</i>	pesan
<i>communication</i>	komunikasi
<i>interaction</i>	interaksi

1.3. Additional Information (informasi tambahan)



“How are you?” tidak selalu bermakna pertanyaan yang sesungguhnya

Di negara-negara berbahasa Inggris, ungkapan *How are you?* sangat sering digunakan sebagai salam, bukan sebagai pertanyaan yang benar-benar menanyakan kondisi seseorang. Dalam banyak situasi seperti ketika bertemu teman sekelas, dosen, kasir, atau pegawai, mereka tidak mengharapkan jawaban yang panjang atau terperinci.

Jawaban yang paling tepat adalah jawaban singkat dan sopan, seperti *“I’m good, thank you,”* atau *“Fine, thanks. And you?”* Menjelaskan masalah pribadi atau kesulitan yang sedang dialami sebagai respons terhadap salam ini mungkin terasa wajar bagi mahasiswa Indonesia, tetapi dalam budaya berbahasa Inggris hal tersebut dapat terdengar canggung atau terlalu personal, kecuali jika penuturnya memang mengenal Anda dengan baik.

“Excuse me” dan “Sorry”

Pembelajar bahasa Inggris dari Indonesia sering menganggap *excuse me* dan *sorry* memiliki makna yang sama, padahal keduanya digunakan dalam konteks yang berbeda.

Excuse me digunakan sebelum melakukan suatu tindakan, misalnya ketika mengajukan pertanyaan, menyela pembicaraan, melewati kerumunan, atau menarik perhatian seseorang. *Sorry* digunakan setelah melakukan kesalahan, misalnya ketika tidak sengaja menyenggol seseorang, datang terlambat, atau menyebabkan ketidaknyamanan. Penggunaan *excuse me* dan *sorry* yang tertukar mungkin tidak dianggap kasar, tetapi penggunaan yang tepat akan membuat komunikasi terdengar lebih alami dan sopan.

Mengucapkan “Please” itu penting, tetapi tidak di semua situasi

Dalam bahasa Inggris, kata *please* sangat penting ketika meminta bantuan atau mengajukan permohonan, misalnya *“Could you help me, please?”*

Namun, berbeda dengan kata *tolong* dalam bahasa Indonesia, *please* tidak selalu digunakan dalam respons yang sangat santai, seperti *“Please wait”* di antara teman dekat. Penggunaan *please* secara berlebihan terkadang dapat terdengar terlalu formal atau tidak alami.

Dengan memperhatikan cara penutur asli menggunakan *please* dalam situasi nyata, Anda akan lebih memahami kapan kata tersebut benar-benar diperlukan.

Jawaban langsung dianggap wajar dalam bahasa Inggris

Komunikasi dalam bahasa Inggris cenderung lebih langsung dibandingkan dengan komunikasi dalam budaya Indonesia.

Sebagai contoh, mengatakan “No, I can’t” atau “I don’t agree” tidak secara otomatis dianggap tidak sopan dalam bahasa Inggris, selama disampaikan dengan nada yang tenang dan sopan.

Mahasiswa Indonesia sering merasa tidak nyaman untuk menolak secara langsung dan cenderung memberikan jawaban yang tidak jelas. Dalam lingkungan berbahasa Inggris, jawaban yang tidak tegas dapat menimbulkan kebingungan. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengatakan tidak secara sopan tetapi jelas merupakan keterampilan bertahan hidup yang penting.

Senyum dan kontak mata

Dalam budaya berbahasa Inggris, tersenyum dan melakukan kontak mata mencerminkan rasa percaya diri, kejujuran, dan sikap ramah.

Menghindari kontak mata dapat diartikan sebagai kurang percaya diri atau kurang tertarik, meskipun dalam budaya Indonesia hal tersebut dapat menjadi tanda kesopanan.

Kontak mata yang wajar terutama pada saat menyapa, mengucapkan terima kasih, atau menjawab pertanyaan sangat dianjurkan.

Keheningan dapat menimbulkan rasa tidak nyaman

Dalam budaya Indonesia, keheningan sering kali dapat diterima dan memiliki makna tertentu. Sebaliknya, dalam percakapan berbahasa Inggris, keheningan yang terlalu lama dapat terasa canggung.

Jika Anda tidak memahami sesuatu, lebih baik mengatakan “Sorry, I don’t understand” atau “Could you explain that again?” daripada tetap diam.

Berbicara secara sopan menunjukkan kemauan untuk belajar. Dan belajar bahasa akan sangat efektif ketika anda terlibat dalam sebuah percakapan di dunia nyata (Harmer, 2007)

Bab 2. At the Airport (Di Bandara)



2.1. Expressions (Ungkapan)



Bagian “Expressions” di setiap bab di buku ini menampilkan ungkapan-ungkapan yang umum digunakan dalam percakapan sehari-hari (British Council, n.d.). Berikut adalah ungkapan yang umum dipakai di bandara, beserta terjemahannya dalam Bahasa Inggris:

Where is the immigration counter?		Where is the information desk?
Di mana (gerai) imigrasi?		Di mana meja informasi?
This is my passport.		Where is the medical unit?
Ini paspor saya.		Di mana pos kesehatan?
This is my arrival card.		What time is the boarding time?
Ini kartu kedatangan saya.		Jam berapa naik pesawat?
How much is the visa fee?		Where is my departure gate?
Berapa biaya visa?		Di mana gerbang keberangkatan saya?

Where is the customs counter?		My flight has been delayed.
Di mana gerai bea cukai?		Penerbangan saya tertunda.
Where is the baggage reclaim?		My flight has been cancelled.
Di mana pengambilan bagasi?		Penerbangan saya dibatalkan.
My suitcase is missing.		Can you help me, please?
Koper saya hilang.		Bisa tolong bantu saya?
Where is the lost and found counter?		Could you repeat that, please?
Di mana gerai barang hilang?		Bisa diulangi, tolong?
Where is the prayer room?		Is this the right line?
Di mana tempat ibadah?		Apakah ini antrean yang benar?
I want to exchange money.		I am travelling for study purposes.

Saya mau menukar uang.		Saya bepergian untuk keperluan studi.
Where is the restroom?		This is my boarding pass.
Di mana toilet/kamar kecil?		Ini boarding pass saya.
Where is the taxi stand?		Where can I check in?
Di mana tempat taksi?		Di mana saya bisa check-in?
Where is the bus/train station?		Thank you for your help.
Di mana bus/kereta?		Terima kasih atas bantuannya.

Situasi 1 Mencari Imigrasi

Student : Where is the immigration counter?

Di mana gerai imigrasi?

Officer : Over there. Follow the sign that says
“Immigration.”

Di sana. Ikuti tanda bertuliskan “Immigration.”

Situasi 2 Pemeriksaan Dokumen

Student : This is my passport and boarding pass.
Ini paspor dan boarding pass saya.

Ini paspor dan boarding pass saya.

Officer : Thank you. What is the purpose of your visit?

Terima kasih. Apa tujuan kunjungan Anda?

Student : I am travelling for study purposes.

Saya bepergian untuk keperluan studi.

Officer : Please wait for a moment.

Mohon tunggu sebentar.

2.2. Vocabulary List (Daftar Kosakata)

English Term	Bahasa Indonesia
cabin crew / flight attendants	awak kabin
duty free	toko bebas bea
shuttle bus	bus antar-jemput
gangway / walkway	jembatan penghubung
luggage locker	loker bagasi
information desk	meja informasi
landing	pendaratan
passport	paspor
boarding pass	kartu naik pesawat
customs official	petugas bea cukai
immigration officer	petugas imigrasi
departure gate	gerbang keberangkatan
arrival gate	gerbang kedatangan
pilot	pilot
porter	petugas angkut barang
steward	pramugara
stewardess	pramugari
nursery room	ruang bayi
check-in counter	konter check-in
baggage trolley	troli bagasi

2.3 Additional Information (Informasi Tambahan)

Saat bepergian melalui bandara internasional di luar Indonesia, prosedurnya akan terasa lebih cepat, lebih ketat, dan lebih sistematis. Siapkan dokumen penting seperti paspor, visa, dan boarding pass, sebelum mencapai loket pemeriksaan untuk menghindari keterlambatan.

Pilihan transportasi umum di bandara internasional biasanya meliputi taksi, bus, shuttle bandara, dan kereta. Bus atau kereta bandara umumnya jauh lebih murah dibandingkan taksi dan memiliki penanda yang jelas. Jika memilih taksi, pastikan taksi tersebut adalah taksi resmi bandara atau menggunakan argo. Hindari menerima tawaran dari pengemudi yang tidak berizin, baik di dalam maupun di luar bandara.

Aturan keamanan di luar negeri sering kali lebih ketat dibandingkan di Indonesia. Cairan, perangkat elektronik, dan bagasi kabin akan diperiksa dengan saksama. Ikuti instruksi dengan tenang dan sopan. Jika merasa bingung, jangan ragu untuk bertanya kepada petugas bandara atau mendatangi meja informasi. Komunikasi yang jelas, kesabaran, dan sikap sopan akan membantu urusan anda di bandara berjalan lancar dan tanpa tertekan.

Bab 3. At the Shop (Di Toko)



3.1. Expressions (Ungkapan)

Is there any convenience store around?

Apakah ada toserba dekat sini

Where is	the grocery store?
Dimana letak	Swalayan?
	the pharmacy?
	apotik?
	home goods?
	toko perabot?
	stationery?
	toko alat tulis?
	frozen food section?
	bagian frozen food?

Is there a cheaper one?

Apakah ada yang lebih murah?

Can I pay by card?

Apakah saya bisa bayar pakai kartu ATM?

Do you have a smaler size?

Apakah ada ukuran yang lebih kecil?

Sorry, can you explain how to use this?

Maaf, bisa anda jelaskan cara pakainya?

I need to buy	drinking water
Saya perlu beli	air minum
	some milk and bread
	susu dan roti
	ricebowls
	ricebowl
	toothbrush and toothpaste
	Sikat gigi dan pasta gigi
	SIM card/phone topup
	SIM card/pulsa

The seller might answer:
Penjual mungkin menjawab:
Yes, this one is cheaper.
Ya, yang ini lebih murah.
Yes, card is fine.
Ya, bisa pakai kartu.
Yes, we have a smaller size.
Ya, ada yang lebih kecil.
There are instructions on the box
Petunjuknya ada di kotaknya

I'm just looking		Do you sell SIM cards?
Saya cuma lihat-lihat dulu		Apakah ada SIM card?
This one is cheaper, right?		Do you accept credit / debit card?
Yang ini lebih murah, ya?		Bisa pakai kartu kredit / debit?
Is it cheaper		I don't have any small change.
Apakah ini lebih murah		Saya tidak punya uang receh.
Is it more expensive?		Is this halal?
Apakah ini lebih mahal?		Ini halal?
Is this on discount?		Where is the cashier?
Apakah ada diskon?		Di mana kasirnya?

Where is the	instant food	Section?
Dimana tempat	makanan instan	
	frozen food	
	makanan beku	
	personal care	
	perawatan diri	
	cooking oil/basic	
	minyak/bumbu	
	rice	
	Beras	

Student:	Excuse me, do you have rice?
	Permisi, apakah Anda punya beras?
Seller:	Yes, we have jasmine rice and long-grain rice.
	Ya, kami punya beras jasmine dan beras panjang.
Student:	Which one is cheaper?
	Yang mana yang lebih murah?
Seller:	The long-grain rice is cheaper.
	Beras panjang lebih murah.
Student:	Do you have instant food?
	Apakah Anda punya makanan instan?
Seller:	Yes, it's in aisle 3.
	Ya, ada di lorong 3.
Student:	Is this halal?
	Apakah ini halal?

Seller:	Yes, this one is halal.
	Ya, yang ini halal.
Student:	Can I pay by card?
	Bisa pakai kartu kredit/debit?
Seller:	Yes, you can.
	Bisa, silakan.
Student:	Do you have cooking oil and basic spices?
	Apakah Anda punya minyak goreng dan bumbu dasar?
Seller:	Yes, cooking oil is over there, and the spices are on the left.
	Ya, minyak goreng di sana, dan bumbu dasar ada di sebelah kiri.

3.2. Vocabulary list Daftar kosakata

English	Bahasa Indonesia
Rice	Beras
Instant food	Makanan instan
Frozen food	Makanan beku
Cooking oil	Minyak goreng
Basic spices	Bumbu dasar
Noodles	Mie
Halal	Halal
Meat	Daging
Chicken	Ayam
Eggs	Telur
Milk	Susu
Bread	Roti
Snacks	Camilan / Snack
Water	Air
Juice	Jus
Toothpaste	Pasta gigi
Shampoo	Sampo
Soap	Sabun
Detergent	Deterjen

Small size	Ukuran kecil
Cheap	Murah
Expensive	Mahal
Discount	Diskon
Cash	Uang tunai
Credit card	Kartu kredit / debit

3.3. Informasi Tambahan Additional Information

Saat berbelanja di luar Indonesia, pengalaman berbelanja akan terasa sangat berbeda dari yang biasa anda alami. Tempat perbelanjaan biasanya lebih teratur dan terbagi menjadi bagian-bagian yang jelas, seperti sayuran dan buah segar, makanan beku, perawatan pribadi, dan perlengkapan rumah tangga. Gunakan beberapa menit untuk berjalan-jalan terlebih dahulu dan menemukan bagian yang dibutuhkan sebelum mulai berbelanja.

Harga barang-barang ditampilkan dengan jelas pada label atau papan elektronik. Beberapa tempat mungkin menawarkan diskon, poin loyalitas, atau promosi khusus, jadi periksa stiker atau tanda digital. Gunakan daftar belanja supaya anda berbelanja dengan efisien dan tidak boros.

Metode pembayaran di luar negeri lebih bervariasi dibanding di Indonesia. Sebagian besar supermarket menerima kartu debit dan kredit, pembayaran cashless, dan dompet digital. Uang tunai masih diterima di beberapa tempat, tetapi koin dan uang pecahan kecil tetap diperlukan untuk beberapa barang tertentu. Periksa dahulu apakah toko mempersyaratkan pembayaran dengan kartu atau tunai, dan sebelum meninggalkan Indonesia, hubungi bank anda supaya kartu ATM anda dapat digunakan diluar negeri.

Toko-toko memiliki peraturan sendiri-sendiri tentang tas belanja. Di banyak negara, kantong plastik tidak gratis, jadi pelanggan biasanya membawa tas belanja sendiri atau perlu membeli kantong belanja di kasir. Perhatikan dan ikuti aturan setempat terkait daur ulang dan pembuangan sampah saat membuang sampah.

Layanan terhadap pelanggan di luar negeri biasanya sopan dan efisien. Gunakan frase bahasa Inggris sederhana, gestur, atau menunjukkan barang supaya pegawai toko dapat membantu anda. Sampaikan pertanyaan dengan jelas dan singkat, misalnya, menanyakan “Where is the rice?” atau “Is this halal?”. Selalu bersikap sabar, sopan, dan menghargai.

Bab 4. At the Hotel (Di Hotel)



4.1. Expressions (Ungkapan)

Berikut adalah ungkapan yang umum dipakai di hotel, beserta terjemahannya:

I'd like to check in. I have a reservation.		I booked a room online. Here is my booking code.
Saya mau check-in. Saya punya reservasi.		Saya memesan kamar secara online. Ini kode booking saya.
Here is my passport.		I will be staying for seven nights.
Berikut paspor saya.		Saya akan menginap tujuh malam.
Is breakfast included?		Could you clean my room, please?
Apakah dapat sarapan?		Bisa tolong bersihkan kamar saya?
At what time is breakfast served?		Is there a laundry service?
Pukul berapa sarapan disajikan?		Apakah ada layanan laundry?
What is the check-out time?		Where is the elevator?
Pukul berapa waktu check-out?		Di mana lift?
Could I have the room key, please?		Can you call a taxi for me?
Boleh saya minta kunci kamar?		Bisa tolong panggilkan taksi?

Is the Wi-Fi free?		There is a problem with my room.
Apakah Wi-Fi nya gratis?		Ada masalah dengan kamar
What is the Wi-Fi password?		Can I change my room?
Apa kata sandi Wi-Fi?		Bisakah saya pindah kamar?
Could I get a wake-up call, please?		I need extra towels.
Bisakah saya minta layanan panggilan bangun tidur?		Saya butuh handuk tambahan.
The air conditioner is not working.		Thank you for your help.
AC-nya tidak berfungsi.		Terima kasih atas bantuannya.

Phrases in use Penggunaan ungkapan

Guest:	Good afternoon. I'd like to check in.
	Selamat siang. Saya mau check-in.
Receptionist:	Good afternoon. Do you have a reservation?
	Selamat siang. Apakah Anda punya reservasi?
Guest:	Yes, I booked a room online. Here is my booking code.
	Ya, saya memesan kamar secara online. Ini kode booking saya.
Receptionist:	Thank you. May I see your passport, please?
	Terima kasih. Boleh saya lihat paspor Anda?
Guest:	Here you are.
	Ini paspornya.
Receptionist:	How many nights will you be staying?
	Anda akan menginap berapa malam?
Guest:	Three nights. Is breakfast included?
	Tiga malam. Apakah dapat sarapan?
Receptionist:	Breakfast is included. It's served from 6 to 10 a.m.
	Dapat, Sarapan disajikan pukul 6 sampai 10 pagi.
Guest:	Great. What time is check-out?
	Bagus. Pukul berapa waktu check-out?

Receptionist:	Check-out is at 12 p.m.
	Check-out pukul 12 siang.
Guest:	Is the Wi-Fi free?
	Apakah Wi-Finya gratis?
Receptionist:	Yes, it is. Here's the password.
	Ya, gratis. Ini kata sandinya.
Guest:	Thank you. Could I have the room key, please?
	Terima kasih. Bisa minta kunci kamar?
Receptionist:	Here you are. Your room is on the fifth floor.
	Ini. Kamar Anda di lantai lima.
Guest:	Where is the elevator?
	Di mana lift?
Receptionist:	Just around the corner on your left.
	Di ujung sana sebelah kiri.

4.2. Vocabulary List (Daftar Kosakata)

English Word	Bahasa Indonesia
hotel	hotel
reception	resepsionis
reservation	reservasi
booking code	kode pemesanan
check-in	check-in
check-out	check-out
room	kamar
room key	kunci kamar
single room	kamar tunggal
double room	kamar ganda
twin bed	dua tempat tidur
air conditioner (AC)	pendingin ruangan
bathroom	kamar mandi
shower	pancuran
towel	handuk
blanket	selimut
pillow	bantal
housekeeping	layanan kebersihan
laundry service	layanan laundry
breakfast	sarapan

restaurant	restoran
lobby	lobi
elevator	lift
stairs	tangga
Wi-Fi	Wi-Fi
password	kata sandi
luggage	bagasi
suitcase	koper
bellboy	petugas hotel
wake-up call	layanan bangun tidur
minibar	minibar
deposit	deposit
receipt	struk
invoice	tagihan
extra bed	tempat tidur tambahan
room service	layanan kamar
complaint	keluhan
key card	kartu kunci
floor	lantai
noise	kebisingan
security	keamanan
front desk	meja depan

4.3. Additional Information (Informasi Tambahan)

Saat memilih dan memesan hotel di luar negeri, pastikan untuk memeriksa lokasi dengan seksama, bisa gunakan gmaps atau aplikasi pemesanan hotel. Menginap di dekat akses transportasi umum, universitas, atau pusat kota dapat menghemat waktu dan biaya. Bacalah ulasan/review dari tamu sebelumnya untuk memastikan kebersihan, keamanan, dan kualitas layanan. Aplikasi pemesanan biasanya menyediakan informasi rinci tentang fasilitas, kebijakan pembatalan, dan waktu check-in.

Pada saat sampai di hotel, prosedur perhotelan di luar negeri cenderung lebih formal. Anda akan diminta menunjukkan identitas dan mungkin diminta membayar deposit/uang jaminan. Pastikan untuk selalu menyimpan paspor, kunci kamar, dan bukti pemesanan dengan aman. Jangan check-out melebihi batas waktu, karena keterlambatan check-out dikenakan biaya tambahan.

Selama menginap, berkomunikasi dengan sopan dan jelas kepada staf hotel jika Anda membutuhkan bantuan atau menemui masalah. Staf hotel terbiasa melayani tamu internasional dan akan menghargai penggunaan bahasa Inggris yang jelas dan sederhana. Ingatlah bahwa sikap sopan, kesabaran, dan komunikasi yang saling menghormati akan membuat waktu menginap Anda lebih nyaman dan menyenangkan.

Bab 5. At the University (Di Kampus)



5.1. Expressions (Ungkapan)

Berikut adalah ungkapan yang umum dipakai di kampus di luar negeri, beserta terjemahannya:

Greetings. My name is Edi, and I'm a representative of UPGRIS, Indonesia.		Could you please explain this program briefly?
Salam. Nama saya Edi, dan saya perwakilan dari UPGRIS, Indonesia.		Bisakah Anda menjelaskan program ini secara singkat?
It's a pleasure to meet you.		Thank you for having us here.
Senang bertemu dengan Anda.		Terima kasih telah menyambut kami
May I introduce myself?		May we exchange contact details?
Bolehkah saya memperkenalkan diri?		Bolehkah kita bertukar kontak?
I am from the Faculty of Engineering.		Here is my business card.
Saya dari Fakultas Teknik.		Ini kartu nama saya.

This is my colleague from Indonesia.		Could we take a photo together?
Ini rekan saya dari Indonesia.		Bolehkah kita berfoto bersama?
We are here for an academic visit.		I look forward to future collaboration.
Kami berada di sini untuk kunjungan akademik.		Saya mengharapkan kerja sama di masa yang akan mendatang.
May I ask a question?		Could you repeat that, please?
Bolehkah saya bertanya?		Bisakah diulangi, tolong?
Thank you for your presentation.		That was very informative.
Terima kasih atas presentasinya.		Itu sangat informatif.
The session will start shortly.		I'm interested in your research.
Sesi akan segera dimulai.		Saya tertarik dengan penelitian Anda.
Thank you for your kind attention.		The discussion was very productive.
Terima kasih atas perhatian Anda.		Diskusi ini sangat produktif.

Phrases in use

Penggunaan ungkapan

Guest:	Greetings. My name is Rina, and I'm a representative of UPGRIS, Indonesia.
	Salam. Nama saya Rina, dan saya perwakilan dari UPGRIS, Indonesia.
Host:	It's a pleasure to meet you, Rina. I'm David from the host university.
	Senang bertemu dengan Anda, Rina. Saya David dari universitas tuan rumah.
Guest:	Thank you for having us here.
	Terima kasih telah menerima kami di sini.
Host:	You're most welcome. Are you here for an academic visit?
	Sama-sama. Apakah Anda di sini untuk kunjungan akademik?
Guest:	Yes, we are here for an academic visit and collaboration.
	Ya, kami di sini untuk kunjungan akademik dan kerja sama.
Host:	That's great. Which faculty are you from?
	Bagus sekali. Anda dari fakultas apa?
Guest:	I'm from the Faculty of Engineering.
	Saya dari Fakultas Teknik.

Host:	I'm interested in your research focus.
	Saya tertarik dengan fokus penelitian Anda.
Guest:	Thank you. May I ask a question about your program?
	Terima kasih. Bolehkah saya bertanya tentang program Anda?
Host:	Of course. Please go ahead.
	Tentu. Silakan.
Guest:	Could you explain this program briefly?
	Bisakah Anda menjelaskan program ini secara singkat?
Host:	Certainly. This program focuses on international collaboration.
	Tentu. Program ini berfokus pada kerja sama internasional.
Guest:	That was very informative. Thank you.
	Itu sangat informatif. Terima kasih.
Host:	You're welcome. I look forward to future collaboration.
	Sama-sama. Saya menantikan kerja sama ke depannya.
Guest:	May we exchange contact details?
	Bolehkah kita bertukar kontak?
Host:	Of course. Here is my business card.
	Tentu. Ini kartu nama saya.

English Word	Bahasa Indonesia
university	universitas
faculty	fakultas
department	jurusan
lecturer	dosen
student	mahasiswa
participant	peserta
representative	perwakilan
academic visit	kunjungan akademik
collaboration	kerja sama
research	penelitian
presentation	presentasi
seminar	seminar
workshop	lokakarya
discussion	diskusi
session	sesi
keynote speaker	pembicara utama
panelist	panelis
conference	konferensi
networking	jejaring

business card	kartu nama
contact details	kontak
institution	institusi
partnership	kemitraan
host university	universitas tuan rumah
delegation	delegasi
agenda	Agenda
schedule	Jadwal
academic community	civitas akademik
audience	audiens
Q&A session	sesi tanya jawab
academic culture	budaya akademik
collaboration agreement	perjanjian kerja sama
international program	program internasional
campus tour	tur kampus

5.3. Additional Information (Informasi Tambahan)

Kegiatan internasional di perguruan tinggi di luar negeri sangat berbeda dibandingkan dengan kegiatan akademik nasional atau lokal di Indonesia. Acara internasional umumnya menerapkan jadwal yang lebih ketat, prosedur yang formal, serta manajemen waktu yang jelas. Sesi kegiatan sering kali dimulai dan diakhiri tepat waktu sesuai jadwal, dan para peserta perlu datang tepat waktu serta mempersiapkan diri dengan baik.

Gaya komunikasi di luar negeri juga cenderung lebih langsung dan terstruktur. Panitia akan sangat terbuka dan menerima peserta yang mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan terlibat dalam diskusi, selama dilakukan dengan sopan dan saling menghormati. Berbeda dengan beberapa acara lokal di Indonesia di mana peserta mungkin masih ragu untuk berbicara, lingkungan akademik internasional justru menghargai peserta yang berpartisipasi aktif dan memiliki pemikiran kritis. Perbedaan penting lainnya adalah pada etika akademik dan profesionalisme. Kode berpakaian umumnya lebih formal atau smart-casual, dan para peserta diharapkan untuk memperkenalkan diri dengan singkat dan jelas, bertukar informasi kontak secara profesional, serta mengikuti protokol institusi. Memahami perbedaan-perbedaan ini akan membantu mahasiswa dan dosen di Indonesia untuk beradaptasi dengan lancar, merepresentasikan institusi mereka secara positif, dan memperoleh manfaat secara maksimal dari keterlibatan akademik internasional.

[kasih contoh gambar orang ber pakaian formal atau smart-casual: pria, wanita, dan wanita berjilbab]

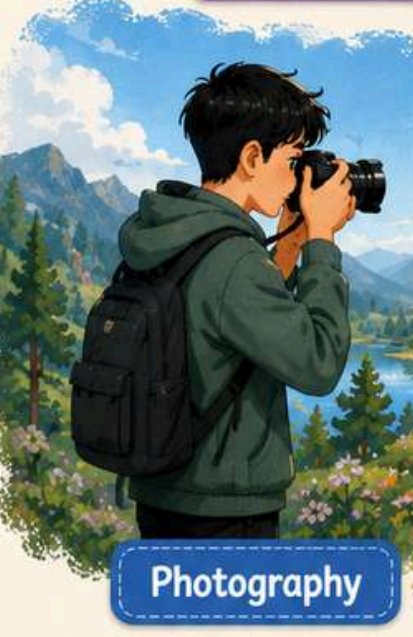
Bab 6. Hobbies and Interests (Hobi dan minat)



Painting



Playing Guitar



Photography



Reading



Playing Sports



Cooking



Gardening

6.1. Expressions (Ungkapan)

Where is the nearest Di mana	soccer field?	Terdekat?
	Lapangan sepak bola	
	Badminton court?	
	Lapangan badminton	
	Futsal court?	
	Lapangan futsal	
	Mountain trail?	
	Jalur pendakian	
	Ice-skating rink?	
	Tempat ice-skating	
	Music studio?	
	Studio musik	
	Gaming café?	
	Cafe game	
	Bike lane?	
Jalur sepeda		
Campus volunteer hub?		
Pusat relawan kampus		

I want to go Saya ingin	Playing football
	Bermain sepak bola
	Playing badminton
	Bermain badminton
	Mountain climbing
	Mendaki gunung

How much does the rent cost?
Berapa biaya sewanya?
How do I get to the court?
Bagaimana caranya saya pergi ke lapangan?
How much does the ticket cost?
Biaya berapa tiketnya?

Where is Dimana	the cinema?
	the mall?
	the café?
	the arcade gaming center?
	the cafe?
	the campus activity center?
	the theme park?
pasar malam?	
When can we see Kapan kita bisa melihat	a cultural event?
	a festival?
	a concert?

Hi, I'd like to buy one ticket for this movie, please.
Halo, saya mau beli tiket untuk film ini
Is there a student discount available?
Apakah ada diskon untuk mahasiswa?
What time does the next showing start?
Kapan pemutaran selanjutnya dimulai
Can I choose my seat, or is it assigned?
Apakah saya bisa pilih tempat duduk atau sudah ditentukan

I want to buy hiking equipment
Saya mau membeli perlengkapan mendaki

dimana where is	the outdoor gear store?
	The electronics store?
	The sports equipment store?
	The art supply store?
	The pet shop

Let's go play arcade games!

Ayo kita bermain game arcade!

I want to learn to play piano

Saya ingin belajar bermain piano

Phrases in use
Penggunaan ungkapan

Cika	:	Hi! What do you usually do for fun after class?
		Hai! Apa yang biasanya kamu lakukan untuk bersenang-senang setelah kelas?
Carlos	:	I like watching movies. I often go to the cinema on weekends.
		Aku suka menonton film. Aku sering pergi ke bioskop pada akhir pekan.
Cika	:	Same here! When I buy a ticket, I usually ask something like whether I can choose my seat
		Aku juga. Aku selalu bertanya sesuatu misal apakah aku bisa memilih tempat duduk
Carlos	:	Me too. I also always ask, "Is there a student discount available?"
		Aku juga. Aku selalu bertanya, "Apakah ada diskon mahasiswa?"
Cika	:	Good idea. Besides movies, what hobbies do you have?
		Ide yang bagus. Selain menonton film, apa hobimu?
Carlos	:	I enjoy hiking, so I often go to an outdoor gear store to buy equipment.
		Aku suka hiking, jadi aku sering pergi ke toko perlengkapan outdoor untuk membeli peralatan.
Cika	:	That's cool. I want to try skiing because we don't have it in Indonesia.
		Keren. Aku ingin mencoba ski karena tidak ada di Indonesia.

Carlos : skiing is fun! You can learn it at the ski resort at the mountains.

ski itu seru! Kamu bisa belajar di resort ski di pegunungan.

Cika : By the way, what time does the next showing start? Maybe we can watch a movie later.

Ngomong-ngomong, jam berapa jadwal penayangan berikutnya dimulai? Mungkin kita bisa menonton film nanti.

Carlos : Sure! Let's go together, and ask if we can choose our seats.

Boleh! Ayo pergi bersama, dan tanya apakah kita bisa memilih kursi.

6.2. Vocabulary List (Daftar Kosakata)

English	Bahasa Indonesia
movie	film
cinema	bioskop
ticket	tiket
discount	diskon
hobby	hobi
free time	waktu luang
weekend	akhir pekan
cafe	kafe
coffee	kopi
shopping	belanja
gaming	bermain gim
hiking	mendaki
camping	berkemah
photography	fotografi
camera	kamera
bowling	bowling
karaoke	karaoke
concert	konser
museum	museum
art	seni

relax	bersantai
practice	latihan
lesson	pelajaran
equipment	peralatan
store	toko
fun	menyenangkan

6.3. Additional Information (Informasi Tambahan)

Banyak hal di luar negeri yang dilakukan berbeda dibandingkan dengan di Indonesia, terutama dalam hal aturan, jadwal, dan sistem pelaksanaan. Misalnya, bioskop dan pusat olahraga sering menggunakan pemesanan online dan kursi yang sudah ditentukan, dan acara biasanya dimulai tepat waktu. Pastikan untuk memeriksa jadwal terlebih dahulu dan datang lebih awal agar tidak bingung atau kecewa karena terlewatkan.

Kebiasaan sosial pun juga bisa berbeda. Di beberapa negara, orang lebih suka memesan terlebih dahulu daripada datang langsung, bahkan untuk hobi seperti ice skating, bowling, atau fitness. Anda mungkin juga perlu bertanya langsung (misalnya tentang harga atau diskon untuk mahasiswa), hal ini wajar masih dianggap sopan.

Cuaca dan perubahan musim dapat sangat memengaruhi kegiatan yang bisa anda lakukan. Kegiatan seperti ski, ice skating, atau hiking hanya bisa dilakukand di musim tertentu, dan anda juga perlu membawa pakaian serta peralatan yang sesuai. Banyak tempat menyediakan peralatan sewa, sehingga anda tidak perlu membeli semuanya peralatan. Sangat dianjurkan untuk mempelajari aturan dan panduan keselamatan. Selain itu ada cara yang paling baik untuk melakukan kegiatan sekaligus mencari teman yaitu bergabung dengan klub mahasiswa, kelompok hobi, atau kelas komunitas. Kelompok-kelompok ini sering memberikan bimbingan bagi pemula dan membantu mahasiswa Indonesia merasa lebih nyaman, percaya diri, dan terhubung di lingkungan budaya baru.

Bab 7. At the restaurant (di restoran)



7.1. Expressions (Ungkapan)

Berikut adalah ungkapan yang umum dipakai di restoran di luar negeri, beserta terjemahannya:

A table for two, please.		Could we have the bill, please?
Meja untuk dua orang.		Bisa minta tagihannya?
A table for two, please.		Is service charge included?
Meja untuk dua orang.		Apakah biaya layanan sudah termasuk?
I have a reservation		Is tax included?
Saya punya reservasi		Apakah pajak sudah termasuk?
May I have the menu, please?		I'm a vegan.
Boleh saya lihat menunya?		Saya vegetarian.
Do you have a halal option?		This is delicious.
Apakah ada menu halal?		Ini enak sekali.
What do you recommend?		The food is cold.
Apa rekomendasi Anda?		Makanannya dingin.

What is today's special?		There's a mistake with my order.
Apa menu spesial hari ini?		Pesanan saya keliru.
I'd like to order, please.		Can I take this to go?
Saya ingin memesan.		Bisa dibungkus?
I'll have this one.		Do you accept credit cards?
Saya pesan yang ini.		Apakah bisa pakai kartu kredit?
Can I change the side dish?		Is tipping required?
Bisa ganti lauk nya?		Apakah perlu memberi tip?
Is this spicy?		Thank you, the food was great.
Apakah ini pedas?		Terima kasih, makanannya enak.
No spicy, please.		Excuse me.
Tolong jangan pedas.		Permisi.

Could I have some water, please?		Please give us a moment.
Bisa minta air minum?		Tolong beri kami waktu sebentar.
Still water or sparkling water?		We're ready to order.
Air biasa atau berkarbonasi?		Kami siap memesan.
Can we get separate bills?		Could you help us choose the menu?
Bisa bayar terpisah?		Bisa bantu kami memilih menu?

Phrases in use
Penggunaan ungkapan

- Waiter : Good evening. How many people?
Selamat malam. Berapa orang?
- Customer : A table for two, please.
Meja untuk dua orang.
- Waiter : Do you have a reservation?
Apakah Anda punya reservasi?
- Customer : No, we don't.
Tidak, kami tidak punya.
- Waiter : Please follow me. Here's the menu.
Silakan ikut saya. Ini menunya.
- Customer : Thank you. Do you have a halal option?
Terima kasih. Apakah ada menu halal?
- Waiter : Yes, this section is halal.
Ada, bagian ini halal.
- Customer : What do you recommend?
Apa rekomendasi Anda?
- Waiter : The grilled chicken is popular.
Ayam panggang populer.
- Customer : Okay. We're ready to order.
Baik. Kami siap memesan.

Waiter : May I take your order?
Boleh saya catat pesanan anda?

Customer : I'll have the grilled chicken, no spicy.
Saya pesan ayam panggang, jangan pedas.

Waiter : Noted. Anything to drink?
Baik. Minumnya?

Customer : Just water, please.
Air putih saja.

Waiter : Certainly. I'll be right back.
Baik. Saya segera kembali.

Customer : Thank you.
Terima kasih.

7.2. Vocabulary List (Daftar Kosakata)

English Word	Bahasa Indonesia
restaurant	restoran
waiter	pelayan
waitress	pelayan perempuan
menu	menu
order	pesanan
reservation	reservasi
table	meja
chair	kursi
bill	tagihan
receipt	struk
service charge	biaya layanan
tax	pajak
tip	tip
appetizer	makanan pembuka
main course	hidangan utama
dessert	makanan penutup
drink	minuman
water	air
spicy	pedas

sweet	manis
salty	asin
bitter	pahit
grilled	dipanggang
fried	digoreng
boiled	direbus
vegetarian	vegetarian
halal	halal
allergy	alergi
ingredient	bahan
portion	porsi
take away / to go	dibungkus
dine in	makan di tempat
cutlery	alat makan
fork	garpu
spoon	sendok
knife	pisau
napkin	serbet
glass	gelas
plate	piring
bowl	mangkuk
refill	isi ulang
recommendation	rekomendasi

mistake	kesalahan
complaint	keluhan
counter	meja kasir
payment	pembayaran

7.3. Additional Information (Informasi Tambahan)

Di banyak negara, pelanggan perlu menunggu sampai dipersilakan duduk, dan jarang ada layanan mandiri (self-service/prasmanan). Pelayan biasanya mencatat pesanan langsung di meja. Memanggil pelayan dengan suara keras atau melambaikan tangan secara berlebihan dapat dianggap tidak sopan. Sebagai gantinya, panggil pelayan dengan cara melakukan kontak mata atau mengangkat satu tangan dan mengucapkan “Excuse me”

Perbedaan lainnya berkaitan dengan harga dan pembayaran. Harga yang tertera di menu kadang belum termasuk pajak atau biaya layanan. Di beberapa negara, memberi tip merupakan kebiasaan dan bahkan dianjurkan, sementara di negara lain bersifat opsional atau sudah termasuk dalam tagihan. Selain itu, berbagi makanan dari satu piring atau meminta tambahan saus/condiment kurang dapat diterima.

Terakhir, preferensi makanan dan alergi sangat diperhatikan di luar negeri. Memberi tahu pelayan mengenai alergi, kebutuhan halal, atau pantangan makanan sebelum memesan adalah hal yang umum, wajar, dan dapat diterima.

Bab 8. At the hospital/pharmacy (di rumah sakit)



Excuse me, I want to check my health
Permisi, Saya mau cek kesehatan.
I am not feeling well
Saya tidak enak badan
I want to see a doctor
Saya mau bertemu dokter
I need medicine
Saya butuh obat

I have a Saya	headache
	sakit kepala
	cold
	sakit flu
	fever
	demam
	stomachache
	sakit perut
	Toothache
	sakit gigi
sore throat	
sakit tenggorokan	

The Doctor/Pharmacist might reply:
Dokter/Apoteker akan merespon:
What seems to be the problem?
Apa keluhannya?
What symptoms are you having?
Gejalanya apa?
How long have you been feeling this way?
Sudah berapa lama gejalanya?
Do you have an appointment?
Apakah Anda punya janji?
Are you allergic to any medication?
Apakah Anda alergi terhadap obat tertentu?

I can't sleep
Saya tidak bisa tidur
I can't eat
Saya tidak bisa makan
My arm is injured
Lengan saya terluka

I have a pain in my Saya sakit di bagian	back
	Punggung
	waist
	Pinggang
	ankle
	pergelangan
	neck
	leher
	leg
	kaki
	eye
mata	

My knee is swollen
Lutut saya bengkak
I have a cramp in my leg
Kaki saya kram
I'm allergic to penicillin
Saya alergi penisilin
I need a doctor's note
Saya perlu surat keterangan sakit
Does my insurance cover it?
Apakah bisa pakai asuransi saya?

I would like to buy some paracetamol
Saya mau beli parasetamol
Here is my prescription
Ini resep dokter saya
I do not have a prescription
Saya tidak punya resep dokter

Do you have anything for	fever?
	demam?
	diarrhea?
	diare?
	stuffed nose?
	hidung tersumbat?
	runny nose?
	pilek (meler)?

The pharmacist may say:
Apoteker mungkin bilang:
Do you have a prescription?
Apakah Anda punya resep dokter?
How long have you been taking this medication?
Sudah berapa lama Anda mengonsumsi obat ini?
Are you allergic to any medications?
Apakah Anda alergi terhadap obat tertentu?
Take this after meals
Minum obat ini setelah makan.

The doctor may say:
Dokter mungkin bilang:
What brings you in today?
Ada keluhan apa hari ini?
Can you describe the pain?
Bisa jelaskan rasa sakitnya?
On a scale of one to ten, how bad is the pain?
Dalam skala satu sampai sepuluh, seberapa sakit?
Have you had this problem before?
Apakah Anda pernah mengalami ini sebelumnya?
I'll prescribe you some medication
Saya akan meresepkan obat untuk Anda

Phrases in use
Penggunaan ungkapan

- Patient : Excuse me, I want to check my health. I am not feeling well.
Permisi, saya mau cek kesehatan. Saya tidak enak badan.
- Doctor : What brings you in today? What seems to be the problem?
Ada keluhan apa hari ini?
- Patient : I have a fever and a sore throat. I also can't sleep.
Saya demam dan sakit tenggorokan. Saya juga tidak bisa tidur.
- Doctor : I see. How long have you been feeling this way?
Begitu ya, sudah berapa lama Anda merasakan ini?
- Patient : For about three days.
Sekitar tiga hari.
- Doctor : Can you describe the pain? On a scale of one to ten, how bad is it?
Bisa jelaskan rasa sakitnya? Dalam skala satu sampai sepuluh, seberapa sakit?
- Patient : It's about six. I'm also allergic to penicillin.
Sekitar enam. Saya juga alergi penisilin.
- Patient : It's about six. I'm also allergic to penicillin.
Sekitar enam. Saya juga alergi penisilin.

Doctor : Thank you for telling me. I'll prescribe you some medication.

Terima kasih sudah memberi tahu. Saya akan meresepkan obat untuk Anda.

Patient : Thankyou, also, can I have a doctor's note so that I can take some days off?

Terimakasih.Apakah saya juga bisa minta surat keterangan sakit supaya bisa ijin?

Doctor : Of course

Tentu

8.2. Vocabulary List (Daftar Kosakata)

English	Bahasa Indonesia
Doctor	Dokter
Nurse	Perawat
Patient	Pasien
Hospital	Rumah sakit
Clinic	Klinik
Pharmacy	Apotek
Medicine	Obat
Prescription	Resep dokter
Doctor's note	Surat keterangan sakit
Appointment	Janji
Health	Kesehatan
Sick	Sakit
Illness	Penyakit
Symptom	Gejala
Pain	Nyeri / sakit
Fever	Demam
Cold	Flu
Headache	Sakit kepala
Stomachache	Sakit perut
Toothache	Sakit gigi

Sore throat	Sakit tenggorokan
Back pain	Sakit punggung
Neck pain	Sakit leher
Leg pain	Sakit kaki
Arm pain	Sakit lengan
Eye pain	Sakit mata
Swollen	Bengkak
Cramp	Kram
Allergy	Alergi
Penicillin	Penisilin
Painkiller	Obat pereda nyeri
Paracetamol	Parasetamol
Ibuprofen	Ibuprofen
Cold medicine	Obat flu
Cough syrup	Sirup batuk
Antihistamine	Antihistamin
Diarrhea	Diare
Nausea	Mual
Dizziness	Pusing
Runny nose	Pilek / hidung meler

Stuffy nose	Hidung tersumbat
Insomnia	Tidak bisa tidur
Anorexia	Tidak bisa makan
Injury	Cedera
Bandage	Perban
Injection	Suntikan
Vaccination	Vaksinasi
Blood test	Tes darah
X-ray	Foto rontgen
Surgery	Operasi
Recovery	Pemulihan
Check-up	Pemeriksaan kesehatan
On a scale of 1–10	Dalam skala 1–10
Take after meals	Minum setelah makan
How long	Sudah berapa lama
Bring your prescription	Bawa resep Anda
Over-the-counter	Tanpa resep
Side effects	Efek samping
Emergency	Darurat

8.3. Additional Information (Informasi Tambahan)

Rumah sakit maupun klinik di luar negeri menggunakan sistem berbasis appointment janji temu, sehingga Anda sering perlu mengambil jadwal kunjungan terlebih dahulu, terutama di kota-kota besar atau rumah sakit swasta. Di beberapa negara terdapat rumah sakit/Klinik tanpa memerlukan appointment, tetapi waktu tunggu bisa lebih lama. Di Indonesia Anda bisa langsung bertemu dokter untuk diperiksa, tetapi di luar negeri dokter akan menanyakan apakah Anda memiliki asuransi sebelum memberikan perawatan atau obat. Siapkan asuransi kesehatan sebelum Anda meninggalkan Indonesia dan pilih penyedia asuransi yang memungkinkan untuk dapat Anda klaim di fasilitas kesehatan di luar negeri.

Dokter di luar negeri biasanya akan mengajukan pertanyaan yang rinci tentang gejala Anda, lamanya keluhan, tingkat keparahan, dan riwayat kesehatan. Anda sebagai pasien sebaiknya menjelaskan masalah dengan jelas, bisa juga gunakan skala perasaan dari 1 hingga 10. Berbeda dengan di Indonesia, di mana dokter mungkin memberikan pengobatan dengan cepat, dokter di luar negeri akan melakukan pemeriksaan mendalam terlebih dahulu atau meresepkan obat dengan lebih hati-hati, terutama jika Anda melaporkan adanya alergi. Anda akan ditanya banyak pertanyaan, jadi harap sabar dan jawab dengan jujur. Jika Anda tidak memahami sesuatu, silahkan bisa meminta dokter mengulanginya dengan pelan dan sopan.

Apotek di luar negeri lebih ketat dibandingkan di Indonesia dalam hal penjualan. Banyak obat yang tersedia bebas di Indonesia tetapi memerlukan resep dokter di luar negeri, terutama antibiotik dan obat pereda nyeri dosis tinggi. Apoteker akan bertanya, "Do you have a prescription" (Apakah Anda memiliki resep?) dan ketika ditanya demikian maka tunjukkan resep Anda. Nama merek obat berbeda meskipun memiliki fungsi yang sama, misal obat yang dikenal dengan nama paracetamol di Indonesia, disebut dengan acetaminophen di luar negeri. Jangan pernah menebak dosis, dan selalu baca petunjuk penggunaan dengan saksama, termasuk juga waktu minum obat dan efek samping obat.

Jika Anda sakit dan tidak dapat mengikuti perkuliahan/kegiatan, sebagian besar universitas di luar negeri mewajibkan surat keterangan dokter (doctor's note) atau medical certificate. Dalam keadaan darurat, telfon student buddies anda atau koordinator universitas, atau jika sangat terpaksa bisa hubungi nomor darurat setempat (Misal 999 di Malaysia, 1669 di Thailand, atau 911 di Filipina). Tulis/printout info penting di kertas/kartu, tuliskan info seperti alergi, obat-obatan yang sedang Anda konsumsi, dan detail asuransi. Dengan persiapan yang baik, Anda dapat memperoleh perawatan yang tepat dengan cepat dan menghindari kesulitan menggunakan sistem layanan kesehatan di negara asing.

Bab 9. At the public service facilities (di kantor pelayanan publik)



9.1. Expressions (Ungkapan)

At an immigration office/immigration counter

Here is my passport		This is my return ticket.
Berikut passport saya		Berikut tiket kepulangan saya
I am here to study		I am a university student
Saya disini untuk kegiatan belajar		Saya mahasiswa
I am here for tourism		Sorry, I can you repeat please?
Saya kesini untuk berwisata		Maaf, bisa di ulangi?
I will stay for two weeks		I am traveling alone.
Saya akan tinggal selama dua minggu		Saya datang sendirian
I am staying at the dormitory of univeristy of ...		I am traveling with students and lecturers of my university.
Saya akan tinggal di asrama kampus ...		Saya datang bersama mahasiswa dan dosen kampus saya

Immigration officer in any country will ask you the following:
 Petugas imigrasi di semua negara akan memberikan pertanyaan berikut:

Pertanyaan		Contoh jawaban
What is the purpose of your visit?		I am here to study
Apa tujuan kedatangan anda?		Saya disini untuk kegiatan belajar
How long will you stay?		I will stay for ten days
Berapa lama anda akan tinggal?		Saya akan tinggal selama sepuluh hari
Where will you stay?		I will stay at a student dormitory of ... university
Anda akan tinggal dimana?		Saya akan tinggal di asrama mahasiswa universitas ...
Do you have a return ticket?		Yes, here is my return ticket
Apakah anda punya tiket pulang?		Iya, ini tiket pulang saya
Is this your first time visiting this country?		Yes, this is my first time
Apakah ini pertama kalinya anda mengunjungi negara ini?		Ya, ini yang pertama kali

At a Bank/International Transfer Services
 (e.g. Western Union/MoneyGram)
 Di Bank/layanan transfer internasional (Contoh: Western
 Union/MoneyGram)

I want to receive money		How long does it take?
Saya ingin menerima uang		Berapa lama prosesnya?
I want to send money		I don't have a bank account.
Saya ingin mengirim uang.		Saya tidak punya rekening bank
My parents sent me money		Can I receive it in cash?
Orang tua saya mengirimkan uang ke saya		Bisakah saya menerimanya secara tunai?
This is my passport		There is a problem with the transfer
Berikut passport saya		Ada masalah dengan transfernya
How much is the fee?		Can you help me, please?
Berapa biaya administrasinya?		Bisakah Anda membantu saya?

Bank/International Transfer Services staff will ask you the following:
 Petugas bank/layanan transfer internasional akan memberikan pertanyaan
 berikut:

Pertanyaan		Contoh jawaban
Do you want to send or receive money?		I want to receive money
Apakah anda ingin mengirim atau menerima uang?		Saya ingin menerima uang
Do you have an ID or passport?		Yes, here is my passport
Apakah anda punya kartu identitas atau paspor?		Ya, berikut passport saya
How much money are you receiving?		I am receiving 100 dollars
Berapa uang yang anda terima?		Saya menerima 100 dolar
Do you have a bank account with us?		No, I don't have a bank account
Apakah anda punya rekening bank kami		Tidak, saya tidak punya rekening disini
Would you like the money in cash or in your account?		I would like it in cash, please
Apakah anda ingin menerima dalam bentuk tunai atau dikirim ke rekening anda?		Saya ingin menerimanya secara tunai

**At a Police Station
Di Kantor Polisi**

I need help, please.

Saya butuh bantuan

I lost my phone

Saya kehilangan handphone saya

I lost my passport

Saya kehilangan paspor saya

This happened thirty minutes ago

Ini terjadi 30 menit yang lalu

It happened near my hotel

Kejadiannya dekat hotel saya

My wallet was stolen.

Saya kecopetan

I am a student

Saya mahasiswa

Can you speak slowly, please?

Bisakah Anda berbicara pelan-pelan?

I don't speak English very well

Saya kurang menguasai bahasa inggris

Can I get a police report?

Bisakah saya mendapatkan surat keterangan kepolisian

The police will ask you the following:
 Polisi akan memberikan pertanyaan berikut:

Pertanyaan		Contoh jawaban
What happened?		My wallet was stolen
Apa yang terjadi?		Saya kecopetan
When did this happen?		It happened this morning
Kapan kejadiannya?		Ini terjadi pagi ini
Where did it happen?		It happened on the bus
Dimana kejadiannya?		Kejadiannya di bus
Do you have any identification?		Yes, this is passport
Apakah anda punya kartu identitas?		Ya, ini passport saya
Can you describe the item?		It was a black wallet
Bisa gambarkan seperti apa barang yang hilang?		Dompot berwarna hitam

At a post office/goods delivery services (e.g. DHL,FedEx)
 Di kantor pos/layanan pengiriman barang (contoh: DHL, FedEx)

I want to receive a package.		I want to send a package.
Saya ingin menerima paket		Saya ingin mengirim paket
My parents sent me a package		I want to send this document
Orang tua saya mengirimkan paket ke saya		Saya ingin mengirim dokumen ini
This is my tracking number		How much is the shipping cost?
Ini nomor resi saya		Berapa biaya pengirimannya?
There is a problem with my delivery		Regular delivery please
Ada kendala dengan pengiriman saya		Pengiriman reguler saja
Can you help me, please?		I need express delivery
Bisakah anda bantu saya?		Saya perlu pengiriman express

Bank/International Transfer Services staff will ask you the following:
 Petugas bank/layanan transfer internasional akan memberikan pertanyaan berikut:

Pertanyaan		Contoh jawaban
Do you want to send or receive a package?		I want to send a package
Apakah anda ingin mengirim atau menerima paket?		Saya ingin mengirim paket
What is the address for delivery?		The address is Sidodadi Timur Street No.24, Semarang, Central Java, Indonesia
Dimana alamat pengirimannya?		Alamatnya adalah Jalan Sidodadi Timur No. 24, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
Do you have a tracking number?		Yes, here is my tracking number
Apakah anda punya nomor resi?		Ya, ini nomor resi saya
Do you want regular or express delivery?		I want express delivery, please
Apakah anda ingin pengiriman reguler atau ekspres?		Saya ingin pengiriman cepat
Do you have identification?		Yes, here is my passport
Apakah anda punya dokumen identitas?		Ya, ini paspor saya

9.2. Vocabulary List (Daftar Kosakata)

English Word	Bahasa Indonesia
Passport	Paspor
Visa	Visa
Student ID	Kartu mahasiswa
LoA (Letter of Acceptance)	Surat keterangan penerimaan
Study visa	Visa belajar
Study permit	Ijin belajar
Officer	Petugas
Police	Polisi
Lost	Hilang
Stolen	Dicuri
Report	Laporan
Help	Bantuan
Address	Alamat
Hotel	Hotel
Ticket	Tiket
Flight	Penerbangan
Arrival	Kedatangan
Departure	Keberangkatan
Stay	Tinggal
Bank	Bank
Money	Uang

Send	Mengirim
Receive	Menerima
Transfer	Transfer
Fee	Biaya
Account	Rekening
Cash	Uang tunai
Hundred	Ratus
Thousand	Ribu
Million	Juta
Package	Paket
Letter	Surat
Tracking Number	Nomor resi
Delivery	Pengiriman
Amount	Jumlah
Regular	Reguler
ID	Identitas
Item	Barang
Person	Orang
Describe	Menjelaskan
Issue	Masalah
Police Report	Surat Keterangan Kepolisian

Passport Lost	Paspor hilang
Wallet	Dompet
Theft	Pencurian
Time	Waktu
Date	Tanggal
Today	Hari ini
Yesterday	Kemarin
Have just	Baru saja
Repeat	Ulang
Slowly	Dengan pelan

9.3. Additional Information (Informasi Tambahan)

kantor imigrasi di luar negeri memiliki prosedur yang ketat dan cepat dibandingkan dengan di Indonesia. Petugas akan meminta Anda untuk segera menunjukkan paspor, visa, dan terkadang juga tiket pulang. Berbeda dengan di Indonesia, di mana petugas imigrasi bisa menjelaskan dalam Bahasa Indonesia dan interaksi bisa lebih panjang, petugas imigrasi di luar negeri berbicara hanya dengan bahasa Inggris dan meminta jawaban singkat dan jelas. Mahasiswa harus siap menjawab pertanyaan tentang tujuan kunjungan, berapa lama akan tinggal, dan tempat akomodasi/tempat tinggal selama di negara tujuan.

Kantor polisi di luar negeri beroperasi dengan hukum dan prosedur yang berbeda. Di Indonesia, Anda mungkin terbiasa dengan bahasa lokal dan proses yang dikenal, tetapi di luar negeri, interaksi dengan polisi dilakukan dengan formal, terstruktur, dan tentunya dalam bahasa Inggris. Mahasiswa harus tetap tenang, berbicara perlahan, dan memberikan detail spesifik tentang barang yang hilang atau dicuri. Anda perlu membuat surat keterangan polisi untuk keperluan asuransi atau kedutaan. Kantor polisi mungkin tidak mengizinkan orang lain untuk ikut masuk bersama anda, kecuali untuk keperluan penterjemahan.

Bank dan layanan transfer uang di luar negeri akan meminta paspor atau kartu mahasiswa untuk verifikasi, sedangkan di Indonesia biasanya cukup menggunakan KTP. Biaya untuk transaksi internasional biasanya lebih tinggi, dan waktu pemrosesan juga lebih lama. Layanan seperti Western Union, MoneyGram atau DHL banyak tersedia, tetapi mahasiswa harus memahami nilai tukar mata uang, nomor pelacakan, dan tenggat pembayaran.

Kantor pos dan layanan pengiriman barang di luar negeri (seperti FedEx, DHL, UPS) biasanya memiliki aturan ketat tentang pelabelan dan pelacakan. Di Indonesia, petugas bisa membantu mengisi formulir atau menjelaskan prosedur pengiriman secara detail, tetapi di luar negeri, mahasiswa diwajibkan untuk mengetahui alamat yang lengkap dan tepat, mengetahui nomor pelacakan, dan memilih metode pengiriman (reguler atau ekspres). Pengiriman paket juga mungkin memerlukan deklarasi bea cukai, dan pengiriman bisa tertunda jika dokumen tidak lengkap. Siapkan kartu/dokumen identitas dan informasi paket, serta upayakan untuk berbicara dengan jelas untuk menghindari kesalahpahaman.

Bab 10. At tourism destinations (di objek wisata)



10.1. Expressions (Ungkapan)

Ungkapan-ungkapan terkait wisata diluar negeri cukup penting supaya anda bisa tetap mandiri dan tidak bergantung ke orang lain (BBC Learning English, n.d.)

What is the most interesting thing here?

Apa yang paling menarik di sini?

I've never seen anything like this before.

Saya belum pernah melihat yang seperti ini.

What is that over there?

Disana itu apa?

Is this place famous for something?

Tempat ini terkenal karena apa?

Can you take a photo of me?

Bisa tolong fotokan saya?

Can you take a photo of us?

Bisa tolong fotokan kami?

Where is the entrance?

Di mana pintu masuknya?

Where is the exit?

Di mana pintu keluarnya?

How much is the entrance fee?

Berapa harga tiket masuknya?

Is there a student discount?

Apakah ada diskon pelajar?

What time does it open?

Jam berapa tempat ini buka?

What time does it close?

Jam berapa tempat ini tutup?

What time does it open?

Jam berapa tempat ini buka?

What time does it close?

Jam berapa tempat ini tutup?

What time does it open?

Jam berapa tempat ini buka?

Is photography allowed here?

Apakah boleh memotret di sini?

How long does the tour take?

Berapa lama tur ini berlangsung?

Can I buy souvenirs here?

Apakah saya bisa membeli suvenir di sini?

Is this the right way?

Apakah ini jalan yang benar?

This place is very beautiful.

Tempat ini sangat indah.

This place is very beautiful.

Tempat ini sangat indah.

What time does it close?

Jam berapa tempat ini tutup?

Is this place safe to visit alone?

Apakah tempat ini aman untuk dikunjungi sendiri?

Is there a guided tour available?

Apakah ada tur dengan pemandu?

Where can I buy tickets?

Di mana saya bisa membeli tiket?

Could you explain this briefly?

Bisa jelaskan ini secara singkat?

This view is amazing.

Pemandangannya luar biasa.

This view is amazing.

Pemandangannya luar biasa.

How old is this place?

Seberapa tua tempat ini?

Is touching this allowed?

Apakah boleh menyentuh ini?

Is there a place to rest?

Apakah ada tempat untuk beristirahat?

Thank you for the information.

Terima kasih atas informasinya.

Is this a historical site?

Apakah ini situs bersejarah?

Are there any rules I should follow?

Apakah ada aturan yang harus diikuti?

Where is the restroom?

Di mana toiletnya?

Can I get a map?

Bisa saya minta peta?

Your tour guide might say:
Please follow me.
Silakan ikuti saya.
On your left, you can see...
Di sebelah kiri Anda, bisa dilihat...
This place was built in the 18th century.
Tempat ini dibangun pada abad ke-18.
Please do not touch the exhibits.
Mohon tidak menyentuh koleksi.
We will stop here for 10 minutes.
Kita akan berhenti di sini selama 10 menit.

The staff at the tourism site might say:
May I see your ticket, please?
Boleh saya lihat tiket Anda?
Please line up here.
Silakan antri di sini.
Photography is not allowed in this area.
Dilarang memotret di area ini.
The restroom is over there.
Toilet ada di sana.
The souvenir shop is near the exit.
Toko suvenir ada dekat pintu keluar.

Phrases in use Penggunaan ungkapan

- Tourist : Excuse me, what is the most interesting thing here?
Permisi, apa yang paling menarik di sini?
- Staff : The ancient temple is the main attraction.
Candi kuno adalah daya tarik utamanya.
- Tourist : Is this a historical site?
Apakah ini situs bersejarah?
- Staff : Yes, it's over a thousand years old.
Ya, usianya lebih dari seribu tahun.
- Tourist : Wow, that's amazing. Can I take photos?
Wah, luar biasa. Boleh saya ambil foto?
- Staff : Yes, but no flash, please.
Boleh, tapi tanpa flash.
- Tourist : Thank you. Where is the restroom?
Terima kasih. Toiletnya dimana ya?
- Staff: : Over there, next to the souvenir shop.
Di sana, di sebelah toko souvenir.
- Tourist : Great. Thank you for the information.
Baik. Terima kasih atas informasinya.
- Staff : You're welcome. Enjoy your visit.
Sama-sama. Selamat menikmati kunjungan anda.

10.2. Vocabulary List (Daftar Kosakata)

English Word	Bahasa Indonesia
tourism	pariwisata
tourist	wisatawan
destination	destinasi
attraction	daya tarik
landmark	ikon / bangunan terkenal
entrance	pintu masuk
exit	pintu keluar
ticket	tiket
fee	biaya
guide	pemandu
tour	tur
map	peta
museum	museum
temple	candi
monument	monumen
historical	bersejarah
culture	budaya
tradition	tradisi
exhibit	pameran
information desk	meja informasi

restroom	toilet
souvenir	suvenir
shop	toko
rule	aturan
regulation	peraturan
photography	fotografi
forbidden	dilarang
allowed	diperbolehkan
queue	antrean
safety	keselamatan
area	area
scenery	pemandangan
view	panorama
guidebook	buku panduan
brochure	brosur
schedule	jadwal
opening hours	jam buka
closing time	jam tutup
security	keamanan

10.3 Additional Information (Informasi Tambahan)

Di banyak negara, aturan di tempat wisata diterapkan dengan sangat ketat. Area yang dilarang untuk dimasuki, larangan memotret, atau larangan menyentuh benda tertentu harus dipatuhi. Pelanggaran kecil yang dianggap sepele di Indonesia bisa berujung pada denda atau masalah hukum di luar negeri. Anda perlu untuk secara aktif memahami komunikasi antar budaya, dan mengikuti kebiasaan atau norma setempat (Alptekin, 2002)

Selain itu, budaya antri dan ketepatan waktu sangat dijunjung tinggi. Pengunjung wajib mengikuti jalur yang sudah ditentukan, tidak menyerobot antrian, dan kembali tepat waktu saat mengikuti tur. Berbicara dengan suara terlalu keras, bercanda berlebihan, atau bertingkah terlalu santai juga bisa dianggap tidak sopan di beberapa negara.

Terakhir, mahasiswa Indonesia perlu lebih mandiri dan proaktif saat berwisata di luar negeri. Tidak semua staf bisa berbahasa Indonesia, dan bantuan tidak selalu datang dengan cepat. Membaca papan informasi, memahami aturan tertulis, serta bertanya dengan sopan akan mencegah terjadinya kesalahpahaman, culture shock, dan potensi masalah hukum selama melakukan perjalanan wisata.

Bab 11. In emergency situations (di situasi darurat)




EMERGENCY
112


TITIK KUMPUL
ASSEMBLY POINT

- STAY SAFE!**
-  Stay calm
 -  Follow instructions
 -  Help others
 -  Know the emergency number

11.1. Expressions (Ungkapan)

I'm lost.		Can you help me, please?
Saya tersesat.		Bisa tolong bantu saya?
I lost my phone.		I don't feel safe here.
HP saya hilang.		Saya merasa tidak aman di sini.
My wallet has been stolen.		I lost my passport.
Dompet saya dicuri.		Paspor saya hilang.
Someone stole my bag.		I don't understand.
Tas saya dicuri.		Saya tidak mengerti.
Please call the police.		Can you speak more slowly?
Tolong hubungi polisi.		Bisa bicara lebih pelan?
Please call an ambulance.		I need a doctor.
Tolong panggil ambulans.		Saya butuh dokter.
I'm not feeling well.		I'm injured.
Saya tidak enak badan.		Saya terluka.

I had an accident.		Where is the nearest hospital?
Saya mengalami kecelakaan.		Di mana rumah sakit terdekat?
Where is the police station?		I've been scammed.
Di mana kantor polisi?		Saya ditipu.
I was threatened.		I'm scared.
Saya diancam.		Saya takut.
Please stay with me.		I need to contact my embassy.
Tolong tetap bersama saya.		Saya perlu menghubungi kedutaan.
I don't have any money.		Can you help me contact my university?
Saya tidak punya uang.		Bisa bantu hubungi kampus saya?
My phone is dead.		I missed my transport.
HP saya mati.		Saya ketinggalan kendaraan.

Please don't leave me alone.		I can't find my friends.
Tolong jangan tinggalkan saya sendirian.		Saya tidak bisa menemukan teman-teman saya.
Is this an emergency number?		Please don't leave me alone.
Apakah ini nomor darurat?		Tolong jangan tinggalkan saya sendirian.

Phrases in use

Penggunaan ungkapan

Konteks: Mahasiswa tersesat lalu meminta bantuan petugas.

- Student : Excuse me, I'm lost.
Permisi, saya tersesat
- Staff : Are you okay? How can I help you?
Apakah kamu baik-baik saja? Apa yang bisa saya bantu?
- Student : I don't feel safe here.
Saya merasa tidak aman di sini.
- Staff : Don't worry. Please stay calm.
Jangan khawatir. Tolong tetap tenang.
- Student : I lost my wallet and my phone is dead.
Saya kehilangan dompet dan ponsel saya mati.
- Staff : I see. Do you need me to call the police?
Baik. Apakah kamu ingin saya menghubungi polisi?
- Student : Yes, please. And I need help contacting my university.
Ya, tolong. Dan saya perlu bantuan menghubungi
- Staff : Of course. Let's go to the police station nearby.
Tentu. Mari kita ke kantor polisi terdekat.
- Student : Thank you so much. I was really scared.
Terima kasih banyak. Saya benar-benar takut.
- Staff : You're safe now. We'll help you step by step.
Sekarang kamu aman. Kami akan membantumu.

11.2. Vocabulary List (Daftar Kosakata)

English	Bahasa Indonesia
emergency	keadaan darurat
help	bantuan
police	polisi
ambulance	ambulans
hospital	rumah sakit
doctor	dokter
injury	luka
accident	kecelakaan
robbery	perampokan
thief	pencuri
lost	tersesat
stolen	dicuri
passport	paspor
wallet	dompet
safe	aman
danger	bahaya
scared	takut
pain	rasa sakit
medicine	obat
embassy	kedutaan
report	laporan

witness	saksi
address	alamat
phone	telepon
emergency number	nomor darurat
unconscious	tidak sadar
bleeding	pendarahan
fire	kebakaran
earthquake	gempa bumi
exit	pintu keluar
shelter	tempat perlindungan
lost item	barang hilang
identity	identitas
contact	menghubungi
assistance	bantuan
calm	tenang
panic	panik
security	petugas keamanan
safe place	tempat aman
instructions	instruksi

11.3 Additional Information (Informasi Tambahan)

A. Cara Mencegah Hal Buruk Terjadi

- Bawa dokumen penting (paspor, visa, boarding pass) tidak hanya berupa softfile tetapi juga printout.
- Jangan berjalan sendirian di malam hari di area asing
- Jangan memperlihatkan barang berharga di tempat umum (laptop/tablet/perhiasan, dompet/uang dalam jumlah banyak)
- Simpan nomor penting di kertas/fisik: nomor koordinator kampus tujuan & UPGRIS, nomor koordinator kegiatan
- Cari tau nomor darurat lokal, kesadaran anda untuk mencegah hal buruk ini akan sangat mengurangi kemungkinan terjadinya situasi darurat (Australian Government, n.d.)

B. Jika Terjadi Situasi Darurat, Lakukan Ini

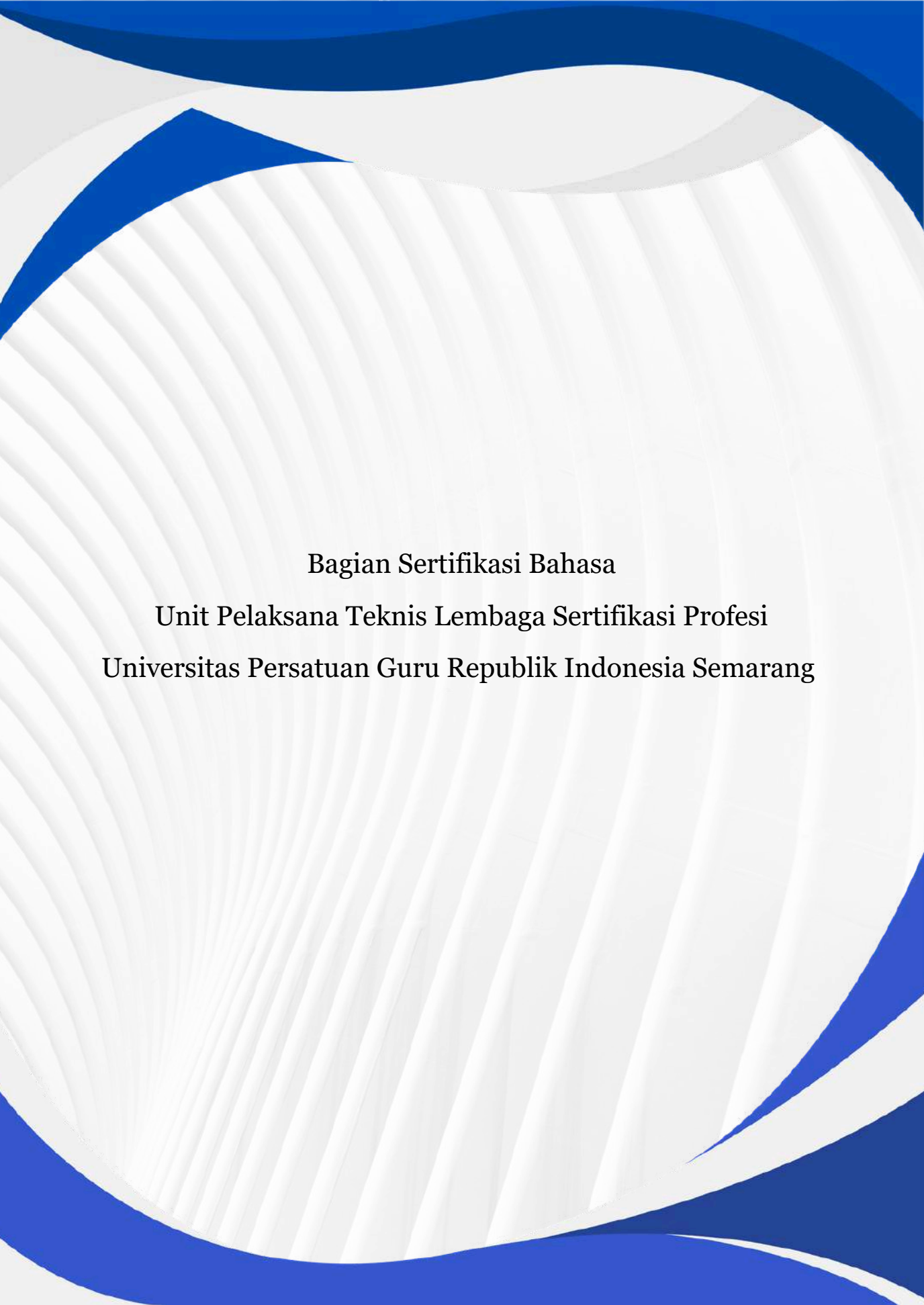
- Cari tempat aman (toko, pos security, kerumunan orang, kantor polisi, rumah sakit)
- Gunakan kalimat sederhana & jelas
- Hubungi kampus atau dalam situasi genting hubungi kedutaan (bencana alam, kerusuhan).
- Jangan ragu meminta bantuan orang sekitar
- Tetap tenang, (bahasa Inggris anda sulit dipahami jika anda panik) dan hubungi pihak berwenang setempat (U.S. Department of State, n.d.)

C. Hal yang Harus Dihindari

- Menyelesaikan masalah besar sendirian
- Takut berbicara karena bahasa Inggris kurang bagus
- Memberikan data pribadi ke orang tidak jelas
- Mengikuti orang asing ke tempat sepi/masuk ke kendaraan
- Mengabaikan rasa tidak aman (diikuti orang, dibujuk orang, dll)

Daftar Pustaka

- Alptekin, C. (2002). Towards intercultural communicative competence. *ELT Journal*, 56(1), 57–64.
- Australian Government. (n.d.). Travel Safety Advice.
- BBC Learning English. (n.d.). English for Travelling.
- British Council. (n.d.). Elementary Survival English.
- Brown, H. D. (2007). *Principles of language learning and teaching* (5th ed.). Pearson Education.
- Harmer, J. (2007). *How to teach English*. Longman.
- Jenkins, J. (2000). *The phonology of English as an international language*. Oxford University Press.
- Nation, I. S. P. (2001). *Learning vocabulary in another language*. Cambridge University Press.
- Richards, J. C. (2006). *Communicative language teaching today*. Cambridge University Press.
- U.S. Department of State. (n.d.). *Students Abroad: Safety and Security*.
- Yule, G. (2010). *The study of language* (4th ed.). Cambridge University Press.



Bagian Sertifikasi Bahasa
Unit Pelaksana Teknis Lembaga Sertifikasi Profesi
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang